

Intisari

Delirium merupakan suatu sindroma yang diketahui mempunyai banyak sebab, semuanya menyebabkan pola gejala yang sama yang berhubungan dengan penurunan kesadaran dan gangguan kognitif. Faktor resiko utama dari perkembangan delirium adalah usia lanjut yang umurnya lebih dari 65 tahun dengan prevalensi mencapai 30-40 persen selama dalam perawatan di rumah sakit. Hal ini disebabkan oleh menurunnya fungsi berbagai organ tubuh karena proses menua. Delirium dapat disebabkan oleh faktor-faktor intoksikasi atau putus zat, hipersensitivitas, encephalopati metabolik, penyakit-penyakit infeksi, trauma kepala, maupun trauma fisik lainnya yang mengakibatkan gangguan metabolisme otak (formasio retikularis). Penegakan diagnosa delirium dapat dilakukan atas dasar penyebab, gambaran klinis, pemeriksaan fisik, serta ditunjang dengan pemeriksaan laboratorium yang diindikasikan. Sedangkan penatalaksanaan delirium dapat dilakukan dengan 3 metode yaitu metode rasional, metode empiris (terapi lingkungan dan farmakologik) serta metode empati. Prognosa delirium ini tergantung pada penanganan penyakit yang menyebabkannya dan kemampuan otak untuk menahan pengaruh penyakit tersebut, selain itu juga tergantung pada berat ringannya penurunan kesadaran, makin dalam atau makin berat penurunan kesadaran maka makin buruk prognosisnya.

Kata Kunci : Delirium, Penyebab, Gambaran Klinik, Penatalaksanaan

Abstract

Delirium is a syndrome thought to etiologically have many causes that result all in the same pattern of symptoms related to the decrease in consciousness and cognitive disorders. The major risk factor is the advanced age of more than 65 years old with the prevalence of 30-40 percent during the hospitalizing care. It is caused by the decrease in the function of various organs because of aging process. Delirium may also be caused by intoxicating factors or substance abuse, hypotension, hypertensivity, metabolic encephalopathy, infectious diseases, cranial trauma, and also other physical trauma resulting in the cerebral metabolism disorders (*formatio reticularis*). The diagnosis of the delirium can be made on the basis of causes, clinical description, physical examination supported by laboratory examination indicated. Meanwhile, the management of it can be conducted using 3 methods: rational, empiric (environmental and pharmacological therapy), and empathy methods. The prognosis of it depends on the treatment of the diseases causing it and the cerebral capability to restrain them. It also depends on the severity of the decrease in the consciousness. The more severe the decrease is, the more severe the prognosis will be.

Key words: Delirium, Causes, Clinical Description, Management